

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG
POLA ASUH ORANG TUA DENGAN *ACADEMIC
SELF CONFIDENCE* SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

oleh

Rahmi Indah

NIM: 06071181320030

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG POLA ASUH
ORANG TUA DENGAN *ACADEMIC SELF CONFIDENCE* SISWA KELAS
VII SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

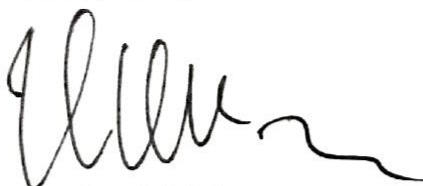
Rahmi Indah

Nim: 06071181320030

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing I



**Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005**

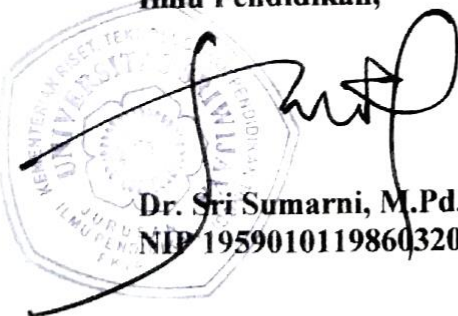
Pembimbing II



**Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons
NIP. 198808182015042001**

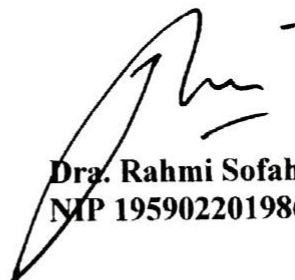
Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Ilmu Pendidikan,**



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP 195901011986032001**

**Ketua Program studi
Bimbingan dan Konseling,**



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons.
NIP 195902201986112001**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG POLA ASUH
ORANG TUA DENGAN *ACADEMIC SELF CONFIDENCE* SISWA KELAS
VII SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

oleh
Rahmi Indah

Nim: 06071181320030

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 12 Mei 2018

TIM PENGUJI

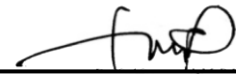
1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.

2. Sekertaris : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

3. Anggota : Dra. Harlina, M.Sc.

4. Anggota : Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

5. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.



Indralaya, 12 Mei 2018

Mengetahui,

Ketua Proqram Studi,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons

NIP 195902201986112001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Indah

NIM : 06071181320030

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Pola Asuh Orang Tua dengan *Academic Self Confidence* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2018

Yang membuat pernyataan,

Rahmi Indah

NIM. 06071181320030

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Pola Asuh Orang Tua Dengan *Academic Self Confidence* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Yosef, M.A. dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A, Ph.D, Dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan FKIP Unsri, Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons, Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen FKIP khususnya dan dosen Bimbingan dan Konseling Khususnya yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir Kata, Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan,teknologi dan seni.

Indralaya, Mei 2018

Penulis,

Rahmi Indah

NIM. 06071181320030

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Persepsi Pola Asuh Orang Tua.....	6
2.1.1 Pengertian Persepsi	6
2.1.2 Pengertian Pola Asuh Orang Tua	7
2.1.3 Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua	8
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua	9
2.2 <i>Academic Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri Akademik)	11
2.2.1 Pengertian <i>Academic</i> (Akademik)	11
2.2.2 Pengertian <i>Self Confidence</i>	11
2.2.3 Proses Terbentuknya <i>Self Confidence</i>	12
2.2.4 Aspek- Aspek <i>Self Confidence</i>	13

2.2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Confidence</i>	14
2.3 Kerangka Berpikir	17
2.3.1. Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Pola Asuh Orang Tua dengan Academic Self Confidence Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya	17
2.4 Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.3 Variabel Penelitian	20
3.4 Definisi Operasional Variabel	20
3.5 Populasi dan Sampel	20
3.5.1 Populasi	20
3.5.2 Sampel	21
3.6 Metode Pengumpulan Data	23
3.7 Penyusunan Instrumen Penelitian	24
3.8 Validitas dan Realibilitas Instrumen	28
3.8.1 Validitas Instrumen.....	28
3.8.2 Reliabilitas Instrumen.....	29
3.9 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Persiapan Penelitian	34
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
4.1.2.1 Persepsi Siswa Tentang Pola Asuh Orang Tua	34

4.1.2.2. <i>Academic Self Confidence</i>	36
4.1.3 Analisis Uji Hipotesis	37
4.2 Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya	21
Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Pola Asuh Orang Tua..	26
Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen <i>Academic Self Confidence</i>	27
Tabel 4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	32
Tabel 5 Kategori Variabel.....	35
Tabel 6 Kategori Persepsi Siswa Tentang Pola Asuh Orang Tua	35
Tabel 7 Persentase Persepsi Siswa Tentang Pola Asuh Orang Tua	35
Tabel 8 Kategori Variabel.....	36
Tabel 9 Kategori <i>Academic Self Confidence</i>	36
Tabel 10 Persentase <i>Academic Self Confidence</i>	37
Tabel 11 Data Hubungan Analisis Masing -Masing Aspek	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Persepsi Pola Asuh Orang Tua Sebelum Validasi
- Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen *Academic Self-confidence* Sebelum Validasi
- Lampiran 3 Pengolahan Data Validasi dan Reliabel Instrumen Persepsi Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 4 Pengolahan Data Validasi dan Reliabel Instrumen *Academic Self-confidence*
- Lampiran 5 Instrumen Persepsi Pola Asuh Orang Tua setelah Validasi
- Lampiran 6 Instrumen *Academic Self-confidence* setelah Validasi
- Lampiran 7 Data Mentah Variabel Persepsi Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 8 Data Mentah Variabel *Academic Self-confidence*
- Lampiran 9 Tabel Kategori Persepsi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Aspek
- Lampiran 10 Tabel Kategori *Academic Self-confidence* Berdasarkan Aspek
- Lampiran 11 Data Analisis Produk momen
- Lampiran 12 Data Analisis Produk Momen Masing-Masing Aspek
- Lampiran 13 Surat Usul Judul Skripsi
- Lampiran 14 Surat Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 15 Halaman Pengesahan Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 16 Surat Permohonan SK Pembimbing
- Lampiran 17 SK Pembimbing
- Lampiran 18 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 19 SK izin Penelitian
- Lampiran 20 Surat Izin Penelitian Dari Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- Lampiran 21 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 22 Surat Izin Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG POLA ASUH ORANG
TUA DENGAN *ACADEMIC SELF CONFIDENCE* SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 1 INDRALAYA**

Oleh

Rahmi Indah

06071181320030

Pembimbing: 1. Dr. Yosef, M.A

2. Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons

Program Study Bimbingan dan Konseling

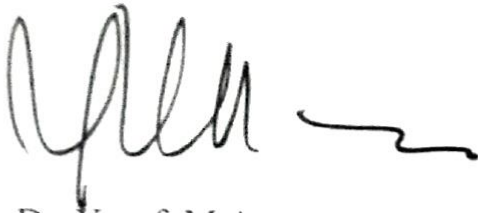
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi pola asuh orang tua dengan *Academic self confidence* siswa SMP Negeri 1 Indralaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. . Penarikan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 256 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya dengan jumlah siswa 72 Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala persepsi pola asuh orang tua dan skala *Academic self confidence*. Data diolah secara manual dan juga dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Exel 2007*. Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara persepsi pola asuh orang tua dengan *Academic self confidence* di SMP Negeri 1 Indralaya dengan tingkat hubungan yang sangat lemah, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi (r) sebesar 0,07 dengan kontribusi 49 % yang menyatakan bahwa persepsi pola asuh orang tua memiliki kontribusi yang terbilang sedikit terhadap pembentukan *academic self-confidence* dikarenakan pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi terbentuknya *academic self-confidence* dan masih banyak faktor lain yang lebih berpengaruh dalam pembentukan *academic self-confidence* seperti konsep diri, harga diri, kondisi fisik, pengalaman hidup, pendidikan, pekerjaan dan lingkungan.

Kata Kunci : Pola asuh orang tua, Persepsi, *Academic self confidence*.

Pembimbing 1,



Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

Pembimbing 2,



Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons
NIP. 198808182015042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling



Dra. Rahmi Sofah M, Pd Kons
NIP. 195902201986031003

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan aset berharga dalam dunia pendidikan, karena pada hakikatnya anak menjadi pusat perhatian dalam mewujudkan tujuan pendidikannya. John Locke (Burhanuddin, 2013), mengatakan bahwa anak yang baru dilahirkan itu dapat diumpamakan sebagai kertas putih yang belum ditulisi (*a sheet of white paper avoid of characters*) atau biasa disebut teori “Tabula Rasa”.

Setiap anak memiliki tahap perkembangannya masing-masing. Adapun tahap-tahap perkembangan jiwa menurut Aristoteles adalah sebagai berikut. Pertama, 0-7 tahun yaitu masa kanak-kanak (*infancy*), kedua, 7-14 tahun yaitu masa anak-anak (*boyhood*) dan 14-21 tahun yaitu masa dewasa muda (*young manhood*). (Muss,1968). Setiap perkembangan anak tersebut merupakan proses yang kompleks, tidak hanya dari dalam diri anak tersebut tapi, dari proses lingkungan tempat tinggal anak. Lingkungan pertama dari seorang anak adalah lingkungan keluarga, yang mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk membentuk karakter anak. Dan yang menjadi kontrol utama adalah orang tua (ibu dan bapak) sebagai pendidik pertama anak. Pendidikan yang diterapkan orang tua di rumah harus tetap memperhatikan hak anak.

Undang-undang nomor 23 Tahun 2002 pasal 26 tentang Perlindungan Anak bahwa orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi anak ; menumbuhkembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya; dan mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak-anak. Orang tua mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap hak anak. Seorang anak sangat membutuhkan kasih sayang, perlindungan, rasa aman, sikap dan perlakuan yang adil dari orang tua. Bagaimana pengasuhan orang tua yang diberikan pada anak, apakah permisif atau serba boleh, otoriter yang tidak membolehkan anak berbuat apapun, ataukah bersifat demokratis yang merupakan perpaduan dari keduanya.

Menurut Sears, Macobby dan Lewin (1980) menyatakan bahwa pola asuh merupakan segala bentuk interaksi antara orang tua dan anak yang mencakup ekspresi dan pernyataan orang tua yang dapat dilihat dari dua hal yaitu adanya control dan kehangatan. Melalui cara pengasuhan ini orang tua dapat memberikan perhatian, pengarahan, bimbingan, penerapan nilai-nilai, memotivasi anak dalam mengerjakan tugas dan menanggapi setiap hal yang anak raih atau ikut memberikan solusi dalam setiap permasalahan yang dihadapi oleh anak.

Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan dalam keluarga. Orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara, dan sebagai pendidik terhadap anak-anaknya. Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlakul karimah. Akan tetapi masih banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa pola asuh yang diterapkan membuat anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, bahkan ada merasa tidak disayang oleh orang tuanya. Perasaan-perasaan itulah yang banyak mempengaruhi sikap, perasaan percaya diri, cara berpikir, bahkan kecerdasan mereka.

Prinsip serta harapan seseorang dalam bidang pendidikan anak beraneka ragam coraknya, ada yang menginginkan anaknya menjalankan disiplin keras, ada yang menginginkan anaknya lebih banyak kebebasan dalam berpikir maupun bertindak. Ada orang tua yang terlalu melindungi anak, ada yang bersikap acuh terhadap anak. Ada yang mengadakan suatu jarak dengan anak dan ada pula yang menganggap anak sebagai teman. Suasana emosional di dalam rumah, dapat sangat merangsang perkembangan otak anak yang sedang tumbuh dan mengembangkan kemampuan mentalnya. Sebaliknya suasana tersebut bisa memperlambat perkembangan otak.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Tsaniyatul Hidayah, di dalam skripsinya yang berjudul “ Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo” (Sebuah Studi Korelasi pada Siswa kelas V MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo.

Tujuan umum survei adalah memperoleh informasi seperti preferensi, sikap, atau pendapat responden yang diungkap dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan. Berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang : persepsi siswa terhadap pola asuh orang tua mereka, apakah secara umum mereka percaya diri dengan kemampuannya khususnya dalam bidang akademiknya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada bulan Agustus dan Oktober 2016, peneliti menemukan beberapa siswa kelas VII memiliki persepsi yang negatif terhadap pola asuh orang tuanya. Persepsi negatif itu seperti siswa menganggap bahwa orang tuanya sangat menuntut dirinya untuk berprestasi tanpa mempertimbangkan kemampuan dirinya, anggapan orang tuanya terlalu mengekang dirinya dalam hal belajar. Karena tuntutan tersebut siswa merasa bahwa ia harus selalu memperoleh nilai besar dengan cara apapun. Dan tidak jarang mereka memutuskan untuk menyontek pekerjaan temannya demi memenuhi keinginan orang tuanya tersebut dan siswa juga tidak berani untuk tampil di depan kelas . Data ini saya peroleh dari beberapa kali melaksanakan Bimbingan Kelompok dengan siswa kelas VII tersebut berdasarkan observasi yang saya lakukan pada saat pelaksanaan P4 di sekolah tersebut. Dari kondisi tersebut, dapat dikatakan anak sedikit mengalami rasa kurang percaya diri akan kemampuannya sendiri.

Lauster (dalam Nathania Longkutoy, 2015) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian atau konsep diri yang penting bagi seseorang dikarenakan dengan adanya kepercayaan diri seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada pada dirinya. Individu yang percaya diri biasanya selalu bersikap optimis dan yakin akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu. Sebaliknya, individu yang rasa percaya dirinya rendah akan mengalami hambatan-hambatan dalam hidupnya, baik dalam berinteraksi dengan individu lain maupun dalam pekerjaan maupun percaya diri dalam bidang akademik.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu bagian di dalam sekolah yang memiliki peran sebagai pembimbing para peserta didik untuk dapat memandirikan peserta didik dalam menghadapi masalah yang dimiliki peserta didik salah satunya yaitu masalah persepsi siswa terhadap pola asuh orang tuanya. Bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan berupa layanan yang di berikan oleh guru BK kepada seluruh peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan dapat memandirikan peserta didik dalam mengambil keputusan dan mengatasi masalah yang di alami oleh peserta didik. Oleh karena itu guru bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab untuk mengatasi masalah tersebut agar terciptanya lingkungan belajar yang kondusif terutama bagi siswa tersebut.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “ Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pola Asuh Orang Tua dengan *Academic self Confidence* Siswa SMP Negeri 1 Indralaya” untuk kemudian menemukan solusi dari permasalahan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang pola asuh orang tua dengan *academic self confidence* Siswa SMP Negeri 1 Indralaya” ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang pola asuh orang tua dengan *academic self confidence* Siswa SMP Negeri 1 Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Kegunaan secara teoritik dalam penelitian ini adalah dapat menambah khasanah keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang pola asuh orang tua dengan *academic self confidence* siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi orang tua

Penelitian ini bermanfaat untuk orang tua sebagai pertimbangan dalam menerapkan pola asuh yang tepat kepada anaknya untuk meningkatkan *academic self confidence* siswa.

1.4.2.2 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bermanfaat bagi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bimbingan dan layanan terhadap siswa dalam meningkatkan *academic self confidence* siswa.

1.4.2.3 Bagi Siswa

Bermanfaat agar siswa mampu meningkatkan *academic self confidence* dirinya.

1.4.2.4 Bagi Sekolah

Sebagai data atau bahan pertimbangan sekolah dalam menentukan kebijakan sekolah yang tepat agar diharapkan sekolah mampu membangun *academic self confidence* siswa dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1981. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Ani Putra, Bagus dan Nur Rahmania, Heny (2005). *Study Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Kecenderungan Pemalu (Shyness)*(<http://Journal.unair.ac.id>). Diakses pada tanggal 28 Januari 2018.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suyono. 2013. *Cara Cerdas Membuat Skripsi*. Jawa Timur: Jaya Starmne.
- Arnasiwi, Puspita. 2013. *Pengaruh Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar siswa kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi, FKIP Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh tanggal 23 November 2016.
- Bangkit Komara, Indra. 2016. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar* (Jurnal Psiko Paedagogic, Vol 5, Nomor 1, 2016). <http://journal.uad.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Mei 2018.
- Burhanuddin, Afid. 2013. *Filsafat John Locke*. (<https://afidburhanuddin.wordpress.com>). Diunduh tanggal 23 November 2016.
- Cimi, Atik, Neka Erlyani dan Devi Rahmayanti. 2013. *Pola Asuh Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Anak*. (DK Volume 01, No 1 Maret 2013). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id>. Diakses tanggal 04 April 2018.
- Diana, R. Rachmy. 2006. *Setiap Anak Cerdas, Setiap Anak Kreatif*. (Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Volume 3. Nomor. 2, Desember 2006). <http://ejournal.undip.ac.id>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2018.
- Ferdinasari. 2016. *Persepsi Siswa Kelas VII Tentang Sarana Ruang Bimbingan dan Konseling Di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan*. Skripsi. FKIP Universitas Sriwijaya.
- Hasan, Maimunah. 2010. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hurlock, E.B. 1990. *Perkembangan Anak* (Terjemahan Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Idrus, Muhammad. 2011. *Hubungan Kepercayaan Diri Remaja Dengan Pola Asuh Orang Tua*. <https://kajian.uui.ac.id>. Diakses tanggal 12 January 2017.

- Kasiati, Niken Titi Pratitis dan Muhammad farid. 2012. *Pola Asuh Orang Tua Demokratis, Efikasi Diri dan Kreativitas Remaja* (Jurnal Psikologi, Volume 7, Nomor 1, April 2012). <http://media.neliti/publication/126942/id>. Diakses pada tanggal 9 Mei 2018.
- Kurnia, Novia. 2015. *Hubungan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Dan Penerapan Nilai Budaya Sekolah Terhadap Kemandirian Belajar Siswa*. Diunduh tanggal 30 Maret 2017.
- Kusrini, Woro dan Nanik Prihartanti. 2014. *Hubungan Dukungan Sosial Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VII Smp Negeri 6 Boyolali* (Jurnal Penelitian Humaniora, Volume 15, Nomor 2, Agustus 2014). <http://Journals.Ums.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Mei 2018.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Listyana, Rohmaul dan Yudi Hartono. 2015. *Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan Tahun 2013* (Jurnal Agasty, Vol 5, Nomor 1, Januari 2015). Diakses pada tanggal 9 Mei 2018.
- Longkutoy, Nathania, Jehosua Sinolungan dan Henry Opod. 2015. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Kristen Ronotongkor Kabupaten Minahasa* (Jurnal e-Biomedik (eBm) Vol. 3 No. 1, Januari-April 2015). <http://ejournal.unsrat.ac.id>. Diakses pada tanggal 04 April 2018.
- M. Rahman, Muzdalifah (2013). *Peran Orang Tua dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini*. (Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Volume 8, No 2, Agustus 2013). Diakses pada tanggal 04 April 2018.
- Mangelep, Navel. 2011. *Variabel-variabel dalam Penelitian*. <https://navelmangelep.wordpress.com>. Diakses tanggal 19 Desember 2016.
- Mulyana, Aina. 2016. *Pengertian Persepsi Syarat Proses*. <https://ainamulyana.blogspot.co.id>. Diakses tanggal 19 Desember 2016.
- Puspito, Ricky. 2012. *Macam-macam variabel-variabel dalam Penelitian*. <http://rickypuspito.blogspot.co.id>. Diakses tanggal 19 Desember 2016.
- Salamah, Binti. *Studi Korelasional Antara Pola Asuh Yang Diterapkan Oleh Orang Tua*. <http://www.Studi-Korelasional-Antara-Pola-Asuh-Yang-Diterapkan-Oleh-OrangTua.pdf>. Diakses tanggal 23 November 2016.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suparyanto, 2010. *Konsep Pola Asuh Anak*. <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id>. Diakses tanggal 19 Desember 2016.

Syam, Asrullah dan Amri. 2017. *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi kasus di program studi pendidikan Biologi fkip Univ Muhammadiyah Parepare (Jurnal Biotek, Volume 5, Nomor 1, Juni 2017)*. <http://journal.uin-alauddin.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Mei 2018.

UU No 23 Tahun 2002 *Tentang Perlindungan Anak*.

Wade, Carol dan Wade Tavris. 2008. *Psikologi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Wijaya, Novi Karisma, 2007. *Hubungan antara keyakinan diri akademik dengan penyesuaian diri siswa tahun Pertama Sekolah Asrama SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan. Skripsi*. FKIP. Universitas Diponegoro Semarang. Diakses pada tanggal 23 November 2017